



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI

3.1. Gambaran Umum

Video *company profile* PT. Citra Garda Internusa merupakan proyek Tugas Akhir yang penulis buat. Penulis dengan kelompok membuat video *company profile* untuk PT. Citra Garda Internusa dengan durasi kurang lebih 4 menit untuk keseluruhan video. Dalam pembuatan karya tulisan ini metode yang digunakan oleh penulis adalah metode penulisan kualitatif yang berdasarkan teori dan acuan yang digunakan seperti studi literatur. Anggito (2018) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah kumpulan data pada latar alamiah dengan mengartikan ilmu pengetahuan yang terjadi dimana peneliti sebagai sumber (hlm. 8).

Studi literatur merupakan tahap dimana penulis mencari, membaca dan menganalisa teori –teori dan metode yang cocok dengan karya tugas akhir dari literatur. Semiawan (2010) menjelaskan bahwa Setelah analisis dibuat, bagian akhir dari sebuah penelitian adalah laporan hasil penelitian. Laporan dibagi menjadi beberapa bagian seperti judul lalu nama pengarang, dan abstrak halaman berikutnya. Setiap judul harus memberikan ide penting yang akan diteliti nantinya (hlm.129).

3.1.1. Sinopsis

Bagian Berawal dari aktivitas sehari – hari gambaran manusia adalah makhluk hidup yang berperan sebagai makhluk sosial, kemudian masuk dalam pengenalan

tentang PT Citra Garda Internusa. Pengenalan dilakukan dengan memperlihatkan ruang resepsionis yang terdapat seorang *security* lalu ditambah dengan narasi PT Citra Garda Internusa, kemudian visualisasi yang ditampilkan merupakan rangkaian pelayanan keamanan fisik, uang tunai dan berharga, pendistribusian barang dan *cleaning service*, dengan pelatihan fisik anggota personil, pelatih memberikan simulasi bela diri sebagai bagian dasar yang dimiliki *security*. Kegiatan apel pagi menjadi hal yang wajib untuk memberikan arahan sebelum anggota personil *security* menempati posisinya masing – masing, *security* wajib melakukan pemeriksaan kendaraan yang berada didepan pintu masuk dibantu dengan alat detektor, adapun *security* yang bersiap berjaga diluar lobi sebagai penyambut tamu yang datang, kemudian terdapat *security* di dalam lobi bertugas untuk memeriksa barang bawaan dan anggota badan untuk memastikan tidak membawa senjata tajam dan bom. Anggota *security* yang ditempatkan di area parkir memastikan semua kendaraan dalam keadaan terkunci, *security* yang ditempat pada pintu masuk objek vital memastikan tamu melewati alat *X-ray* bersama barang bawaan. PT Citra Garda Internusa memberikan jasa pelayan pengelolaan gedung yaitu *cleaning service* dan *driver*, pada setiap pagi melakukan rutinitas menyapu taman agar terlihat rapih dibagian luar gedung, merawat tanaman dengan baik, membersihkan ruangan umum sehingga nyaman digunakan, dan toilet agar nyaman digunakan. Selain itu *driver* melakukan pendistribusian kemasyarat.

3.1.2. Posisi Penulis

Dalam proyek tugas akhir ini, penulis berperan sebagai *Editor*, yang dimana bekerjasama dengan *Creative Director* dan *D.O.P* untuk membuat visual rasa nyaman sesuai dengan dan *creative brief*.

3.1.3. Peralatan

Sebagai peralatan yang mendukung proses pengumpulan data penulis membutuhkan alat penelitian sebagai kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan dalam menyelesaikan Tugas Akhir, berikut yang dibutuhkan penulis berupa sebuah *shotlist* untuk menyesuaikan *shot* yang digunakan dalam *editing*, *story borad* sebagai susunan dari tiap *scene* untuk menunjukkan blocking, *camera report* laporan bahwa *footage* yang akan digunakan ketika *editing*, dan *creative brief*. *creative brif* dan menyusun konsep nyaman bersama *creative director* dalam pembuatan video *company profile* .

3.2. Tahapan Kerja

Dalam pembuatan video *company profile* PT. Citra Garda Internusa, penulis membagi proses perancangan konsep berdasarkan 3 bagian, yaitu:

1. Pre-Production

Pre-Produciton/praproduksi adalah tahan di mana proses sebelum melakukan produksi pembuatan video. Tahap ini penulis melakukan *creative brief* dengan tim dan *creative director*, penentuan lokasi. Dalam melakukan hal ini penulis, melakukan *client brief* untuk menentukan konsep, dan *creative brief* untuk penyusunan konsep yang sudah ditentukan oleh klien dalam pembuatan video PT. Citra Garda Internusa.

2. *Production*

Production / produksi adalah tahap bagaimana mengaplikasikan apa yang sudah direncanakan di praproduksi. Tahap ini tim produksi melakukan syuting di beberapa lokasi yang berbeda. Melakukan syuting di lokasi, mengambil *footage* suara *ambience foley* untuk sound pada saat *editing*, Bersama dengan *creative director* menentukan *footage* yang akan dipakai pada saat *editing* nanti..

3. *Post Production*

Post production/pasca produksi merupakan tahap akhir dari pembuatan video. Biasanya yang dilakukan ditahap akhir ini merupakan *editing*, dan *sound*. yang dilakukan oleh penulis sendiri. Penulis menyusun dan memotong *footage* dari tiap *scene*, agar dapat memberikan visualisasi nyaman terhadap penonton, hal ini dilakukan dengan bantuan dari *creative director* dan *art director* untuk memastikan bahwa hasil akan sesuai dengan klien. Melakukan meeting terakhir dengan klien untuk memberikan hasil akhir.

3.2.1. Proses Kerja *Editor*

Proses kerja sebagai *editor* dalam pembuatan karya tugas akhir video *company profile* PT. Citra Garda Internusa dari awal produksi hingga akhir sebagai berikut. Menurut Ohanian (2013), sering terjadi dalam melakukan *editing* bersamaan dengan produksi *shooting*. Karena setelah melakukan *shooting editor* langsung

mengambil *footage* untuk menjaga hasil *shot* produksi, lalu mencoba mengedit semua *scene* yang telah diberikan. Semua dilakukan bertujuan untuk agar dapat melakukan produksi dengan cepat (hlm. 115).

Tabel 3.1 Proses Kerja *Editor*

No	Proses Kerja <i>Editor</i>	Keterangan
1	Sebagai <i>editor</i> melakukan <i>Client Brief & Creative Brief</i> bersama tim dan klien	Di kantor PT. Citra Garda Internusa.
2	Dalam produksi <i>editor</i> membantu proses produksi.	Membantu dalam mempersiapkan alat dilapangan.
3	Memindahkan Setiap <i>footage</i> .	Memindahkan/ <i>backup file footage</i> hasil produksi.
4	Dalam pasca produksi <i>editor</i> menganalisa hasil <i>footage</i> dengan <i>Creative Brief</i>	<i>Editor</i> Menganalisa hasil <i>footage</i> dengan <i>creative director</i> .
5	Menyusun <i>footage</i> dalam <i>editing</i> menjadi sebuah <i>roughcut</i> .	Menentukan <i>shot</i> dan <i>cutting</i> dari masing masing tiap <i>scene</i>
6	Menerapkan teknik <i>montage</i> ke dalam <i>editing</i> .	Memberikan teknik <i>montage</i> ke dalam <i>editing</i> dan menentukan <i>montage</i> yang digunakan .

Untuk melakukan sebuah produksi video *corporate* seorang *editor* harus hadir dalam setiap pre-produksi untuk melakukan *client brief & creative brief* bersama *creative director* dan produser agar seorang *editor* juga mengetahui apa yang dibutuhkan oleh perusahaan. Ketika sebuah produksi dilakukan penulis sebagai seorang *editor* juga hadir untuk membantu jalannya proses produksi. Setelah selesai melakukan produksi dalam satu *scene*, penulis langsung meminta *footage* kepada *DOP* dan langsung memindahkan untuk *dibackup*. Setelah selesai melakukan produksi seorang *editor* melakukan tugasnya dalam pasca produksi. Untuk pasca produksi penulis sebagai *editor* menganalisa terlebih dahulu *creative brief* yang sudah dilakukan di awal produksi apa yang dibutuhkan oleh perusahaan dan bagaimana pesan yang harus divisualisasikan. Lalu penulis melakukan *editing* dengan melakukan pemilihan *footage* terlebih dahulu, menerapkan teknik *montage* kedalam *editing* untuk menyampaikan setiap informasi, serta memberikan teknik lain seperti infografis, dan narasi untuk memaksimalkan hasil video *company profile* PT. Citra Garda Internusa.

3.3. Acuan

Dalam pembuatan konsep video *company profile* PT. Citra Garda Internusa, penulis mendapatkan beberapa video *company profile* perusahaan dari berbagai perusahaan yang memiliki teknik *montage*, terutama *intellectual montage* yang berpengaruh dengan perkembangan teknologi pada zamanya. Berikut acuan yang penulis gunakan dalam pembuatan laporan, yaitu :



Gambar3.1 Gambar Acuan *Company Profile* Nawakara
(Youtube, 2017)



Gambar 3.2 Gambar Acuan teknik *Intellectual montage* *Company Profile* ISS
(Youtube, 2019)

UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA